

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Definisi metode penelitian menurut para ahli sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2017).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif.

Definisi pendekatan deskriptif yaitu:

“Tanpa membandingkan variabel atau mencari hubungan di antara mereka, pendekatan penelitian deskriptif ini digunakan untuk menetapkan apakah ada satu atau beberapa variabel independen (berdiri sendiri atau independen)” (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang variabel-variabel yaitu Pengungkapan *Environmental*, *Social* dan *Governance* terhadap Kinerja Keuangan.

##### **3.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan tolak ukur atau titik pusat dari sebuah

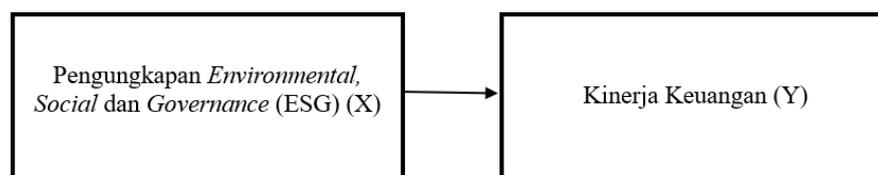
penelitian yang dilakukan karena objek penelitian merupakan sumber data yang akan dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari suatu permasalahan yang terjadi.

Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Environmental, Social* dan *Governance* (ESG) terhadap Pengendalian Kinerja Keuangan (studi pada perusahaan subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia).

### 3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan model abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Model penelitian yang digambarkan dalam penelitian ini sesuai yaitu Pengungkapan *Environmental, Social* dan *Governance* (ESG) terhadap Pengendalian Kinerja Keuangan. Model penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2. 2**  
**Model Penelitian**

## 3.2 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian sebagai berikut:

“Peneliti memutuskan segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang akan dipelajari sehingga dikumpulkan data tentangnya dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dalam penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel). Berikut ini merupakan penjelasan variabel dependen dan variabel independen:

#### 1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel independen atau variabel bebas adalah *Environmental, Social* dan *Governance* (X).

#### 2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel

terikat dalam penelitian ini adalah Pengendalian Kinerja Keuangan (Y).

### 3.2.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang akan diteliti, konsep, indikator dan skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian.

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
ESG (X)	<p>Pengungkapan ESG adalah metrik untuk mengembangkan pengungkapan informasi tentang dampak praktik lingkungan, sosial, dan manajemen yang diterapkan oleh perusahaan.</p> <p>Pengungkapan informasi non-keuangan dapat</p>	<p><i>Indeks ESG</i></p> <p>=</p> $\frac{\text{Nilai Pengungkapan ESG}}{\text{Total Pengungkapan Maksimal}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	<p>dijadikan indikator penting untuk menilai kinerja perusahaan selama kelangsungan usaha dan dampaknya terhadap ketiga kriteria tersebut. (Andi Ghazali &amp; Zulmaita, 2020).</p>		
<p>Kinerja Keuangan (X)</p>	<p>Kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan. Sawir (2005:01)</p>	<p><i>Return on Assets</i></p> <p>=</p> $\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017:80).

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Berikut merupakan perusahaan sub sektor perbankan yang dapat dijadikan populasi

**Tabel 3. 2**  
**Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**2018 - 2022**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia
4	ARTO	PT. Bank Jago Tbk
5	BABP	PT. Bank MNC International Tbk
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
9	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	PT. Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk
13	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk
14	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
15	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk
16	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
17	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk
18	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk
19	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
20	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
21	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk
22	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk
23	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
24	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
25	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk
26	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
27	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

<b>No</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
28	BNBA	PT. Bank Bumi Artha Tbk
29	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
30	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
31	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
32	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
33	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk
34	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk
35	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk
36	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
37	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk
38	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk
39	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasaional Tbk
40	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk
41	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
42	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
43	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
44	NAGA	PT. Bank Mitraniaga Tbk
45	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
46	NOBU	PT. Bank National Nobu Tbk
47	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
48	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
49	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

### 3.3.2 Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian merujuk pada sekelompok individu, objek, atau elemen yang diambil dari populasi yang lebih besar untuk dijadikan subjek penelitian. Sampel digunakan sebagai representasi atau wakil dari populasi, sehingga hasil penelitian pada sampel dapat digeneralisasi ke populasi secara lebih luas.

Dalam penelitian ini, digunakan metode *nonprobability* sampling dengan teknik pengambilan sampel *purposive* sampling.

Definisi teknik sampling sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan” Menurut (Sugiyono, 2017:81).

Definisi *nonprobability* sampling sebagai berikut:

“*Nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*” (Sugiyono, 2017:84) .

Definisi *purposive* sampling sebagai berikut:

“Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2017:85).

Adapun kriteria – kriteria tertentu yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut – turut tahun 2018-2022.
2. Subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan secara berturut – turut tahun 2018-2022.

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Penentuan Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022	49
<b>Kriteria:</b>	
Perusahaan subsektor perbankan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2018-2022	(6)
Jumlah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut – turut tahun 2018-2022	(1)
Jumlah Sampel	42
Total pengamatan ( 42 x 5 tahun)	210

Sumber: [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/) (data diolah penulis 2023)

Berdasarkan populasi penelitian di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 31 perusahaan.

### **3.3.3 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017).

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah perusahaan-perusahaan subsektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan 2021 secara berturut-turut memiliki kriteria-kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Daftar perusahaan subsektor Perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Sampel Penelitian**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk
3	ARTO	PT. Bank Jago Tbk
4	BABP	PT. Bank MNC International Tbk
5	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk
8	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk
9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

<b>No</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
12	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
13	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk
14	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk
15	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
16	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
17	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk
18	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
20	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk
22	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BNBA	PT. Bank Bumi Artha Tbk
25	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
26	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
27	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
28	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk
29	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk
30	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
31	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
32	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional Tbk
33	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk
34	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasaional Tbk
35	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
36	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
37	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
38	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
39	NOBU	PT. Bank National Nobu Tbk
40	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
41	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
42	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

### 3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Sumber Data

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

Definisi sumber data primer sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen” (Sugiyono, 2017).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data

sekunder. Data yang diperoleh berasal dari laporan Keuangan yang diterbitkan dari situs resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan terkait pada periode 2018-2022.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan atau library research untuk mengumpulkan informasi terkait topik atau masalah yang sedang diteliti melalui penelusuran sumber - sumber informasi. Pengumpulan informasi dilakukan dengan membaca, mempelajari dan menganalisis informasi yang ditemukan dalam rangka menggali informasi yang relevan dengan topik penelitian.

### **3.5 Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017).

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan relevan

yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2017).

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai maksimum, nilai minimum dan mean (nilai rata-rata). Analisis deskriptif dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

#### 1. ESG Disclosure

Untuk dapat melihat ESG disclosure dapat dilihat dari indeks skor ESG perusahaan, sebagai berikut:

**Tabel 3. 5**  
**Kriteria ESG**

<b>Range ESG Score</b>	<b>ESG Score</b>
0.0 – 0.083333	D-
0.083333 – 0.166666	D
0.166666 – 0.250000	D+
0.250000 – 0.333333	C-
0.333333 – 0.416666	C
0.416666 – 0.500000	C-
0.500000 – 0.583333	B-
0.583333 – 0.666666	B
0.666666 – 0.750000	B+

<b>Range ESG Score</b>	<b>ESG Score</b>
0.7500000 – 0.8333333	A-
0.8333333 – 0.9166666	A
0.9166666 – 1	A+

Sumber: Thomson Reuter, 2017

## 2. Return On Asset (ROA)

Untuk melihat penilaian atas return on asset (ROA) dapat dilihat dari table penilaian dibawah ini. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan untuk penilaian atas return on asset (ROA), diantaranya:

- a. Menentukan laba bersih dan total aktiva perusahaan selama periode penelitian.
- b. Menghitung nilai ROA dengan membagi laba bersih dengan total aktiva.
- c. Membuat tabel frekuensi nilai perubahan variabel penelitian.

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria ROA**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
$ROA > 1,45\%$	Sangat Sehat
$1,22\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
$0,99\% < ROA \leq 1,22\%$	Cukup Sehat
$0,76\% < ROA \leq 0,99\%$	Kurang Sehat
$ROA \leq 0,76\%$	Tidak Sehat

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2019

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan suatu analisis model untuk mengetahui

hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2017)

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis-hipotesis yang diajukan dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh intellectual capital dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

### **3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik**

Untuk menganalisis data secara lebih mendalam dan menghindari bias data, pengujian model regresi linier berganda dapat dilakukan menggunakan pengujian hipotesis klasik. Dalam melakukan pengujian ini, perlu diperhatikan asumsi-asumsi regresi klasik.

Dalam uji asumsi klasik persyaratan analisis yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Dalam model regresi, uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah residual yang dihasilkan dari regresi tersebut mengikuti distribusi normal. Residual yang terdistribusi secara normal menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik. Dalam penelitian ini, metode uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov (K-S) dalam perangkat lunak Statistical Product & Service Solution (SPSS). Metode ini digunakan untuk menentukan apakah distribusi

residual mengikuti distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu:

- Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah

tidak normal (Santoso, 2012).

### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbedadisebut heterodastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterodastisitas (Ghozali, 2013).

Salah satu metode untuk menganalisis heteroskedastisitas adalah dengan memeriksa grafik scatterplot yang dihasilkan oleh keluaran SPSS untuk melihat bagaimana distribusi varians. Berikut ini berfungsi sebagai kriteria untuk memilih pilihan:

- Pola yang ada, seperti kumpulan titik, menunjukkan heteroskedastisitas ketika mereka mengembangkan pola teratur (bergelombang, lebih besar, lalu lebih sempit).
- Jika titik data terdistribusi normal di atas dan di bawah nol tanpa pola yang terlihat, kita tidak memiliki heteroskedastisitas.

Memperkirakan koefisien regresi akan menjadi tantangan dalam pengaturan di mana terdapat heteroskedastisitas. Saat menguji heteroskedastisitas, uji rank-Spearman juga dapat digunakan, dengan variabel independen berkorelasi dengan nilai absolut residu dari regresi. Heteroskedastisitas (variasi residual tidak homogen) terjadi jika dan hanya jika koefisien korelasi antara variabel independen dan nilai absolut residual signifikan secara statistik. (Ghozali, 2013).

### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk memeriksa potensi bias dalam periode-t

model regresi linier dan periode-t minus 1 (Ghozali, 2013).

Uji Durbin-Watson digunakan dalam uji autokorelasi. untuk memastikan apakah ada autokorelasi antara nilai Durbin-Watson yang berasal dari hasil estimasi model regresi. Teknik DW (Durbin Waston) dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi memiliki autokorelasi.

- Jika nilai DW lebih dari -2 (DW-2), maka autokorelasinya positif.
- Tidak ada autokorelasi jika nilai DW antara -2 dan +2, atau jika  $-2 < DW < +2$ .
- Autokorelasi negatif jika dan hanya jika DW lebih besar dari +2.

### 3.5.2.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana.

Pada penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Environmental*, *Social* dan *Governance* terhadap pengendalian Kinerja Keuangan pada subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia. Persamaan umum regresi linier sederhana tersebut dapat dirumuskan (Sugiyono, 2016) sebagai berikut.

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Koefisien konstanta

$\beta_x$  = Koefisien regresi

e = tingkat kesalahan (error)

### 3.5.3 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan berdasarkan analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Suatu hasil statistik dapat dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada tidaknya pengaruh positif antara variabel independen yaitu Pengungkapan *Environmental*, *Social* dan *Governance* terhadap variabel dependen yaitu Pengendalian Kinerja Keuangan, maka penulis menetapkan dua hipotesis untuk diuji yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang diformulakan untuk memprediksi bahwa variabel independen (bebas) tidak memiliki pengaruh pada variabel dependen (terikat), sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diformulakan untuk memprediksi bahwa variabel independen memiliki pengaruh pada variabel dependen. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

- $H_{0-1}: (\beta_1 \leq 0)$ : Pengungkapan *Environmental*, *Social* dan *Governance* tidak berpengaruh positif terhadap Pengendalian Kinerja Keuangan.
- $H_{a-1}: (\beta_1 > 0)$ : Pengungkapan *Environmental*, *Social* dan *Governance* berpengaruh positif terhadap Pengendalian Kinerja Keuangan.

Menurut Sugiyono (2017:248) rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

$$t = -2 \sqrt{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji T

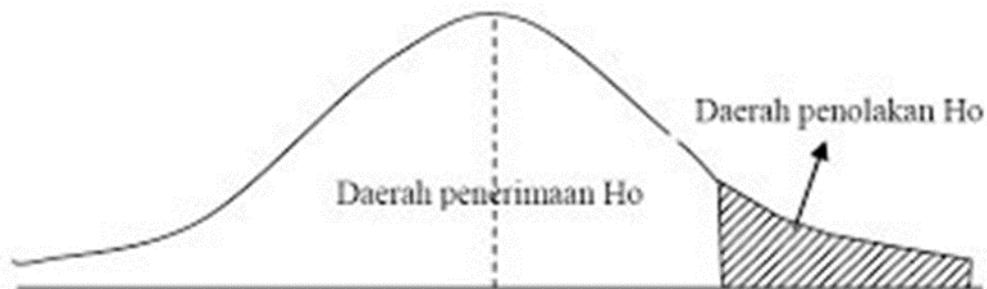
r = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

N= banyaknya sampel

Dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- a. Jika Sig > 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika Sig < 0.05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



**Gambar 3. 1**  
**Uji T**

#### 3.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentasi pengaruh semua variabel independen terhadap dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah intellectual capital dan ukuran perusahaan. variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

Menurut Sugiyono (2017: 257) bahwa:

“Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.”

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu pengungkapan *Environmental, Social* dan *Governance* terhadap variabel dependen yaitu Pengendalian Kinerja Keuangan dinyatakan dalam persentase.